

Strategi Metakognitif sebagai Jembatan antara *Nahwu–Sharaf* dan Pemahaman Teks Arab Akademik Mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy

¹Ahmadi M, ²Hasanah

Ahmadim68@gmail.com , hasanah230266@gmail.com

¹Universitas Ibrahimy, Indonesia

²Universitas Ibrahimy, Indonesia

Tanggal Submit: 05-12-2025 Tanggal diterima: 22-12-2025 Tanggal Terbit: 27-12-2025

Abstrak: Kemampuan memahami teks Arab akademik merupakan kompetensi kunci bagi calon guru bahasa Arab, namun di banyak kelas *qirā'ah* mahasiswa masih menunjukkan kebuntuan meskipun telah menempuh mata kuliah *nahwu sharaf* secara memadai. Penelitian ini bertujuan (1) memetakan profil strategi metakognitif membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ibrahimy ketika berhadapan dengan teks Arab akademik dan (2) menganalisis sejauh mana strategi tersebut berkontribusi terhadap pemahaman bacaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan dukungan data *think aloud* (embedded mixed methods). Populasi penelitian adalah seluruh 96 mahasiswa PBA semester V–VII yang diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket strategi metakognitif yang diadaptasi dari MARSİ (mencakup global, problem-solving, dan support strategies) dan tes pemahaman teks Arab akademik, serta *think aloud* pada sub-sampel terpilih. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi (normalitas, linearitas, multikolinearitas), korelasi Pearson, dan regresi linear berganda dengan GRS, PSS, dan SRS sebagai prediktor, serta lama belajar bahasa Arab dan indeks prestasi mata kuliah *qirā'ah* sebagai kovariat. Hasil menunjukkan bahwa problem-solving strategies berada pada kategori tinggi, sedangkan global dan support strategies berada pada kategori sedang hingga sedang-tinggi. Strategi metakognitif total berkorelasi positif signifikan dengan pemahaman teks Arab akademik, dengan *problem solving* sebagai prediktor paling kuat, disusul global, sementara support dan kovariat menunjukkan kontribusi yang lebih lemah dan tidak selalu signifikan. Temuan *think aloud* mengonfirmasi bahwa pembaca mahir secara aktif merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses membaca, sedangkan pembaca lemah lebih terjebak pada penerjemahan kata demi kata.

Kata kunci: *strategi metakognitif, teks Arab akademik, qirā'ah, pemahaman bacaan.*

Abstract: Reading comprehension of Arabic academic texts is a core competency for prospective Arabic language teachers, yet in many *qirā'ah* classes students still experience serious difficulties even after completing the required *nahwu sharaf* courses. This study aims (1) to map the profile of metacognitive reading strategies employed by students of the Arabic Language Education Study Program at Universitas Ibrahimy when dealing with Arabic academic texts and (2) to examine the extent to which these strategies contribute to reading comprehension. The research adopts a correlational quantitative design supported by *think-aloud* data (embedded mixed methods). The population comprises all 96 fifth to seventh semester students of the program, selected through total sampling. Data were collected using an adapted version of the Metacognitive Awareness of Reading Strategies Inventory (MARSİ), covering global, problem solving, and support strategies, a reading comprehension test based on Arabic academic texts, and *think aloud* protocols from a purposive sub sample. Data analysis included descriptive statistics, assumption testing (normality, linearity, multicollinearity), Pearson correlations, and multiple linear regression with GRS, PSS, and SRS as predictors, and years of learning Arabic plus *qirā'ah* course GPA as covariates. The findings indicate that problem-solving strategies are used at a high level, while global and support strategies fall within the medium to medium high range. Overall metacognitive strategy use is positively and significantly associated with Arabic academic text comprehension, with problem solving emerging as the strongest predictor, followed by global strategies, whereas support strategies and covariates show weaker and often non-significant contributions. The *think-aloud* data confirm that more successful readers actively plan, monitor, and evaluate their reading processes, while weaker readers tend to be trapped in word by word translation.

Keywords: *metacognitive strategies, Arabic academic texts, qirā'ah, reading comprehension*

Pendahuluan

Kemampuan membaca teks akademik merupakan salah satu pilar utama literasi di perguruan tinggi karena menjadi pintu masuk bagi mahasiswa untuk mengakses pengetahuan mutakhir dan membangun argumen ilmiah yang kokoh.¹ Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, membaca tidak hanya berarti mendekode huruf dan kosakata, tetapi juga memahami struktur argumentasi, alur penalaran, dan posisi suatu teks dalam tradisi keilmuan Islam maupun kajian kontemporer.² Proses ini melibatkan interaksi kompleks antara pengetahuan linguistik, pengetahuan dunia, dan kemampuan mengendalikan proses kognitif selama membaca.³ Karena itu, pembaca yang sukses bukan hanya “*pandai bahasa*”, melainkan juga mampu mengelola cara berpikirnya sendiri secara sadar dan terarah.⁴

Kerangka metakognisi memberikan landasan teoritis yang kuat untuk menjelaskan bagaimana pembaca mengatur proses membaca mereka. Metakognisi mencakup kesadaran tentang apa yang diketahui dan tidak diketahui, serta kemampuan untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi strategi yang digunakan ketika berhadapan dengan teks.⁵ Dalam ranah membaca, hal ini dioperasionalisasikan melalui metacognitive reading strategies yang secara luas dipetakan ke dalam strategi global, *problem solving* dan *support*. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kesadaran dan penggunaan strategi metakognitif berhubungan positif dengan pemahaman bacaan, baik pada pembaca bahasa pertama maupun pembelajar bahasa asing.⁶

Kompleksitas bahasa Arab menempatkan tuntutan tambahan bagi pembaca, terutama ketika berhadapan dengan teks akademik yang sarat istilah teknis, struktur kalimat panjang, dan gaya retorik yang padat.⁷ Mahasiswa calon guru bahasa Arab sering kali memiliki dasar nahwu dan sharaf yang cukup, tetapi kesulitan membangun pemahaman menyeluruh ketika teks mulai memuat definisi berlapis, argumentasi deduktif, dan rujukan silang antar paragraf.⁸ Dalam praktik perkuliahan, hal ini tampak dari kecenderungan mereka untuk bertumpu pada penerjemahan kata demi kata dan

¹ Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and researching reading* (2nd ed.). Routledge.
Karbalaie, A. (2010). A comparison of the metacognitive reading strategies used by EFL and ESL readers. *The Reading Matrix*, 10(2), 165–180.

² Sulindra, E., Hartani, T., & Cendra, A. N. (2023). Metacognitive reading strategy awareness and reading performance of vocational lecturers. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(3), 370–379. doi:10.23887/jere.v7i3.66587

³ Pressley, M., & Afflerbach, P. (1995). *Verbal protocols of reading: The nature of constructively responsive reading*. Lawrence Erlbaum

⁴ Flavell, J. H. (1979). Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive-developmental inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906–911.

⁵ Schraw, G., & Dennison, R. S. (1994). Assessing metacognitive awareness. *Contemporary Educational Psychology*, 19(4), 460–475

⁶ Triyono, M. A., Astuti, U. P., & Muniroh, S. (2023). Metacognitive reading strategies awareness in English language context among aviation cadets. *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, 10(1), 93–109. doi:10.58230/27454312.1121

⁷ Abu Rabia, S. (1999). The effect of Arabic vowels on the reading comprehension of second and sixth grade native Arab children. *Reading and Writing*, 11(2), 169–178

⁸ Widyaiswara, T., Setyaningrum, R. R., & Affandy, A. N. (2022). Metacognitive strategy to enhance students' reading text-ability: Case study in the vocational high school. *Journal of Applied Studies in Language*, 6(1), 100–107. doi:10.31940/jasl.v6i1.347

fokus pada aspek gramatikal, tanpa diiringi monitoring terhadap apakah makna global teks sudah tertangkap atau belum. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa penguasaan struktur bahasa belum otomatis menjamin keberhasilan membaca teks ilmiah, sehingga dimensi metakognitif perlu mendapatkan perhatian khusus.

Kajian tentang strategi metakognitif membaca di Indonesia sejauh ini didominasi oleh penelitian pada konteks bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL), baik di tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi.⁹ Penelitian-penelitian tersebut umumnya menemukan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran strategi pada level sedang dan bahwa penggunaan strategi metakognitif berkorelasi secara bermakna dengan skor pemahaman bacaan. Namun, kajian yang secara khusus menempatkan teks Arab akademik sebagai obyek bacaan dan mahasiswa PBA sebagai subyek penelitian masih relatif terbatas, baik dari segi jumlah maupun kedalaman analisis. Selain itu, pendekatan yang menggabungkan data angket dengan data prosedural seperti *think aloud* dalam konteks bahasa Arab hampir belum muncul dalam literatur nasional, sehingga dinamika nyata penggunaan strategi di tengah proses membaca belum banyak terdokumentasi.

Observasi awal di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ibrahimy menunjukkan pola masalah yang sejalan dengan gambaran teoretis tersebut. Mahasiswa semester lanjut secara umum telah menuntaskan mata kuliah *qirā'ah*, nahwu dan sharaf, namun masih sering mengalami kebuntuan ketika diminta membaca artikel jurnal berbahasa Arab atau bab buku ilmiah yang panjang yang gejalanya tampak dari waktu baca yang sangat lama, dominasi penerjemahan literal, dan kesulitan merangkum gagasan utama teks secara lisan maupun tertulis. Dalam diskusi kelas, dosen juga melaporkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum terbiasa menjelaskan bagaimana mereka membaca dan strategi apa yang mereka gunakan ketika mengalami kesulitan, yang mengindikasikan lemahnya dimensi reflektif dan regulatif dari proses membaca mereka. Selain itu, kurikulum *qirā'ah* masih cenderung menekankan latihan terjemah dan analisis gramatikal, sementara pelatihan eksplisit strategi metakognitif belum menjadi bagian terstruktur dari pengalaman belajar mahasiswa.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan profil strategi metakognitif membaca mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy ketika berhadapan dengan teks Arab akademik dan menganalisis hubungan strategi tersebut dengan tingkat pemahaman bacaan mereka. Secara lebih rinci, penelitian ini merumuskan dua pertanyaan utama: (1) bagaimana profil penggunaan global, problem solving, dan support reading strategies mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy dalam membaca teks Arab akademik? dan (2) sejauh mana ketiga domain strategi tersebut, dengan mengendalikan lama belajar bahasa Arab dan indeks prestasi mata kuliah *qirā'ah*, berkontribusi terhadap variasi skor pemahaman teks Arab akademik? Rumusan ini disusun berdasarkan kerangka metakognisi dan model pengukuran MARSI, serta mempertimbangkan temuan sebelumnya tentang pentingnya strategi problem-solving

⁹ Konda, A. A. (2020). The correlation between metacognitive awareness and reading comprehension of EFL learners. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(2), 45–58

dalam menjembatani kesenjangan antara kemampuan linguistik dan pemahaman bacaan.

Secara ilmiah penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi pada tiga aras sekaligus. Pada aras teoretis, penelitian ini memperluas penerapan kerangka metakognisi dan instrumen MARSİ ke dalam konteks pembacaan teks Arab akademik di lingkungan calon guru bahasa Arab, yang selama ini relatif kurang terwakili dalam literatur. Pada aras metodologis, penelitian ini menggabungkan data kuantitatif angket dengan data kualitatif *think-aloud* untuk menangkap baik “*apa yang diklaim*” maupun “*apa yang benar-benar dilakukan*” mahasiswa ketika membaca, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh tentang strategi mereka. Pada tataran praktis, temuan penelitian diharapkan menjadi dasar bagi pergeseran pembelajaran qirā’ah di PBA Universitas Ibrahimy dari pola yang didominasi latihan terjemah ke arah pelatihan eksplisit strategi metakognitif, serta menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum dan rancangan intervensi pedagogis di prodi PBA dan lembaga sejenis.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan dukungan data kualitatif *think aloud* sebagai pelengkap penafsiran hasil, sehingga termasuk dalam desain *embedded mixed methods* di mana data utama berupa skor angket dan tes dianalisis secara statistik, sedangkan data verbal digunakan untuk memperkaya pemahaman mengenai proses penggunaan strategi.¹⁰ Lokasi penelitian adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo, dengan populasi seluruh mahasiswa aktif semester V, VI, dan VII pada tahun akademik 2024/2025 yang telah menempuh mata kuliah *qirā’ah*, nahwu dan sharaf . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh 96 mahasiswa dalam populasi dijadikan responden. Instrumen utama penelitian berupa angket strategi metakognitif membaca yang diadaptasi dari *Metacognitive Awareness of Reading Strategies Inventory* (MARSİ) dengan tiga domain strategi global, problem solving, dan support yang telah disesuaikan konteks teks Arab akademik,¹¹ serta tes pemahaman teks Arab akademik berbentuk kombinasi soal pilihan ganda dan uraian singkat yang dikonstruksi berdasarkan indikator kemampuan menemukan gagasan utama, mengidentifikasi hubungan antargagasan, dan menafsirkan istilah teknis.¹²

Data dikumpulkan melalui tiga tahap, yaitu pengisian angket strategi metakognitif secara klasikal, pelaksanaan tes pemahaman teks Arab akademik pada sesi terjadwal, dan pengambilan data *think aloud* terhadap sejumlah mahasiswa yang dipilih secara purposif untuk merepresentasikan variasi skor strategi dan pemahaman, sehingga memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap cara mereka mengaktifkan strategi

¹⁰ Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE

¹¹ Mokhtari, K., & Reichard, C. A. (2002). Assessing students’ metacognitive awareness of reading strategies. *Journal of Educational Psychology*, 94(2), 249–259.

¹² Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and researching reading* (2nd ed.). Routledge.

selama membaca.¹³ Sebelum analisis, dilakukan uji validitas isi melalui penilaian pakar dan uji coba terbatas untuk memastikan keterbacaan butir, diikuti perhitungan reliabilitas internal dengan koefisien Cronbach alpha untuk masing masing subskala dan skor total. Analisis data kuantitatif meliputi statistik deskriptif (mean, simpangan baku, nilai minimum maksimum), uji asumsi normalitas Shapiro Wilk, linearitas, dan multikolinearitas melalui nilai Variance Inflation Factor, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson antara skor strategi metakognitif dan skor pemahaman, serta regresi linear berganda dengan GRS, PSS, dan SRS sebagai prediktor dan lama belajar bahasa Arab serta indeks prestasi mata kuliah *qirā'ah* sebagai kovariat.¹⁴ Data *think aloud* dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola penggunaan strategi yang konsisten dengan atau menyimpang dari profil kuantitatif, sehingga menghasilkan gambaran terpadu mengenai hubungan antara strategi metakognitif dan pemahaman teks Arab akademik pada mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy.

Hasil dan Pembahasan

Metakognisi merujuk pada pengetahuan dan regulasi seseorang atas proses berpikirnya sendiri, khususnya kemampuan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi strategi kognitif ketika menghadapi tugas belajar yang kompleks. Dalam membaca (reading comprehension), kerangka metakognitif menempatkan pembaca sebagai pengambil keputusan yang sadar strategi, ia menetapkan tujuan membaca (misalnya memahami argumen, mencari definisi, atau melacak rujukan), memilih prosedur (skimming, scanning, inferensi, pencatatan), lalu menguji secara terus-menerus apakah pemahaman global sudah terbentuk.¹⁵ Pada teks akademik Arab, tuntutan ini meningkat karena beban linguistik (nahwu, sharaf, derivasi, i'rab) bertemu dengan beban wacana (argumentasi deduktif, definisi berlapis, intertekstualitas), sehingga keberhasilan tidak cukup ditentukan oleh akurasi gramatikal, tetapi oleh kemampuan mengendalikan “arah baca” dan memperbaiki miskonsepsi ketika terjadi *breakdown* pemahaman. Dengan kata lain, metakognisi berfungsi sebagai sistem kendali kualitas (quality control) yang memastikan pembaca tidak sekadar “menerjemah” tetapi benar-benar “memahami” struktur makna, posisi penulis, dan logika antarparagraf.¹⁶

Dalam pembelajaran *qirā'ah* bahasa Arab, penerapan teori metakognitif idealnya dioperasionalkan melalui pengajaran strategi yang eksplisit, disertai latihan regulasi diri yang terstruktur.¹⁷ Tahap pra-baca dapat difokuskan pada *planning*: aktivasi skemata

¹³ Pressley, M., & Afflerbach, P. (1995). Verbal protocols of reading: The nature of constructively responsive reading. Lawrence Erlbaum.

¹⁴ Field, A. (2018). Discovering statistics using IBM SPSS Statistics (5th ed.). SAGE.

¹⁵ Yuniati, A., Fadhillah, S., & Annury, M. N. (2018). The use of metacognitive strategies in EFL reading comprehension. *Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning*, 7(2), 80–95. doi:10.21580/vjv7i22803

¹⁶ Resila, Y. W., & Mbato, C. L. (2024). Timorese language students' levels of metacognitive awareness of reading strategies. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 11(2), 959–980. doi:10.30762/jeels.v11i2.3556

¹⁷ Tedjo, E. W., Teopilus, S., Hartani, T., & Sulindra, E. (2022). Metacognitive reading strategy awareness and reading performance of vocational lecturers. *VELES: Voices of English Language Education Society*, 6(1), 67–77. doi:10.29408/veles.v6i1.5247.

tema, prediksi isi dari judul dan subjudul, identifikasi tujuan baca, serta pemetaan istilah kunci (misalnya akar kata, pola wazan, dan kemungkinan makna disipliner). Saat membaca, dosen melatih *monitoring* dengan teknik pertanyaan mandiri (self-questioning), penandaan rujukan (kata ganti, isim isyarah, dan *referential chains*), ringkasan mikro per paragraf, serta *fix-up strategies* ketika menemui kalimat panjang (memecah struktur jumlah, menandai klausa, dan memeriksa relasi sebab akibat). Pasca-baca menekankan *evaluation*: memverifikasi apakah argumen utama tertangkap, membandingkan ringkasan dengan tujuan awal, menguji pemahaman melalui rekonstruksi outline atau peta konsep, serta refleksi strategi (strategi mana efektif, di bagian mana terjadi kebuntuan, dan bagaimana memperbaikinya).¹⁸ Jika dipadukan dengan pendekatan prosedural seperti *think-aloud* atau *reading logs*, qirā'ah tidak lagi menjadi latihan decoding gramatikal, melainkan latihan literasi akademik yang membentuk pembaca Arab sebagai penafsir aktif dan kritis.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Ibrahimy Sukorejo, dengan fokus pada mahasiswa tingkat lanjut yang telah menempuh mata kuliah *qirā'ah*, *nahwu* dan *sharaf*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif PBA Universitas Ibrahimy pada tahun akademik 2024/2025 yang berada pada semester V, VI, dan VII. Alasan pemilihan populasi ini dikarenakan mahasiswa pada jenjang ini secara reguler berinteraksi dengan teks Arab akademik dalam tugas perkuliahan dan persiapan penulisan skripsi. Berdasarkan data akademik prodi, jumlah populasi pada saat pengumpulan data adalah 96 mahasiswa, dan penelitian ini menggunakan pendekatan total sampling, sehingga seluruh 96 mahasiswa tersebut dijadikan responden angket strategi metakognitif sekaligus peserta tes pemahaman teks Arab akademik. Dengan demikian, hasil analisis dapat dibaca sebagai potret menyeluruh profil strategi membaca mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy, bukan sekadar sampel parsial.

Analisis hasil penelitian ini berangkat dari kerangka teori metakognisi yang memandang pembaca sebagai agen yang mampu mengetahui, memonitor, dan mengatur proses kognitifnya sendiri.¹⁹ Dalam konteks mahasiswa PBA, metakognisi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan unsur kebahasaan seperti nahwu dan sharaf, tetapi juga dengan kemampuan merencanakan cara membaca teks Arab akademik, memantau pemahaman sepanjang proses membaca, serta mengevaluasi apakah strategi yang digunakan sudah efektif ketika berhadapan dengan struktur kalimat kompleks dan istilah ilmiah.

Kerangka ini dioperasionalisasikan melalui adaptasi *Metacognitive Awareness of Reading Strategies Inventory*, instrumen *self report* yang dirancang untuk menilai kesadaran dan penggunaan strategi membaca yang dirasakan siswa ketika membaca teks

¹⁸ Diasti, K. S., & Mbato, C. L. (2023). Timorese language students' levels of metacognitive awareness of reading strategies. *Tell: Teaching of English Language and Literature Journal*, 11(1), 1–11. doi:10.30651/tell.v11i1.15266

¹⁹ Juliana, & Angraini, R. (2024). Metacognitive reading comprehension instructional model on narrative text: A mixed method for enhancing students' comprehension. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 6(1), 59–73. doi:10.31849/reila.v6i1.15846

akademik (Mokhtari et al., 2018). MARSI membagi strategi membaca ke dalam tiga domain yaitu *Global Reading Strategies* (GRS) yang berkaitan dengan perencanaan dan orientasi makro terhadap teks, *Problem Solving Strategies* (PSS) yang berkaitan dengan taktik menghadapi bagian teks yang sulit, dan *Support Reading Strategies* (SRS) yang berkaitan dengan penggunaan dukungan eksternal seperti catatan dan kamus. Butir-butir angket dalam penelitian ini disesuaikan dengan konteks PBA Universitas Ibrahimy dengan menegaskan bahwa responden menjawab berdasarkan pengalaman ketika membaca teks Arab akademik, bukan sekadar teks naratif sederhana.

Dalam proses analisis, ketiga domain strategi (GRS, PSS, SRS) diperlakukan sebagai variabel bebas, sementara pemahaman teks Arab akademik yang diukur melalui tes membaca dijadikan variabel terikat. Dengan demikian, teori metakognisi menjadi dasar untuk: (1) menyusun angket; (2) memilih teknik analisis statistik serta (3) menyajikan data dalam bentuk profil strategi dan kontribusi masing-masing domain strategi terhadap pemahaman bacaan mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy.

Strategi Metakognitif Mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy

Pertanyaan penelitian pertama menyoroti profil penggunaan strategi metakognitif mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy dalam membaca teks Arab akademik. Hasil analisis deskriptif tersaji pada Tabel 1, yang memuat nilai rerata, simpangan baku, nilai minimum dan maksimum, serta kategori interpretasi (rendah, sedang, tinggi) untuk ketiga domain strategi (GRS, PSS, SRS) serta skor pemahaman bacaan.

Tabel 1.

Statistik deskriptif dan reliabilitas strategi metakognitif dan pemahaman teks Arab akademik

Variabel	Mean	SD	Min	Max	Kategori	Cronbach's α
Global Reading Strategies (GRS)	3,47	0,41	2,40	4,60	Sedang	0,85
Problem-Solving Strategies (PSS)	3,81	0,39	2,80	4,80	Tinggi	0,87
Support Reading Strategies (SRS)	3,26	0,45	2,10	4,50	Sedang	0,81
Strategi metakognitif total	3,51	0,36	2,70	4,60	Sedang-tinggi	0,90
Skor pemahaman teks Arab akademik	68,7	9,8	45	90	Sedang	–

Secara umum, deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa strategi *problem solving* menempati posisi paling dominan, dengan rerata berada pada kategori tinggi, sedangkan *global reading strategies* dan *support strategies* cenderung berada pada kategori sedang hingga tinggi. Pola ini tercermin dalam respons responden yang melaporkan bahwa mereka sering memperlambat bacaan ketika berhadapan dengan kalimat panjang, membaca ulang bagian yang membingungkan, dan mencoba menebak makna istilah teknis dari konteks sebelum membuka kamus. Sebaliknya, strategi global seperti membaca judul dan subjudul untuk memperoleh gambaran awal, mengidentifikasi tujuan penulis, dan mengaitkan isi teks dengan pengetahuan sebelumnya digunakan secara cukup sering namun tidak dominan di seluruh responden.

Strategi support seperti mencatat kosakata baru, menandai kalimat penting, dan menyusun ringkasan singkat terlihat digunakan pada tingkat sedang, yang mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa masih mengandalkan proses mental internal dan belum secara konsisten mengeksternalisasi pemahaman mereka dalam bentuk catatan atau ringkasan tertulis.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy telah memiliki repertoar strategi metakognitif yang cukup kaya, tetapi distribusinya belum seimbang, mereka relatif lebih kuat pada ranah *problem solving*, namun masih perlu penguatan dalam ranah perencanaan global dan dukungan tertulis sistematis.

Pola tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya di Indonesia yang menemukan dominannya *problem solving strategies* di kalangan mahasiswa EFL, meskipun konteks penelitian ini lebih spesifik pada teks Arab akademik dan calon guru bahasa Arab (Deliany & Cahyono, 2020). Dengan demikian, menunjukkan bahwa profil strategi metakognitif mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy ditandai oleh penggunaan *problem solving* yang relatif tinggi, sementara strategi global dan support berada pada tingkat sedang dan masih menyisakan ruang penguatan pedagogis.

Reliabilitas Instrumen dan Uji Asumsi

Tahapan uji yang tidak kalah penting selanjutnya adalah uji kualitas instrumen dan uji asumsi statistik sebagai prasyarat analisis inferensial. Uji reliabilitas *Cronbach's alpha* terhadap angket yang diadaptasi ke konteks PBA Universitas Ibrahimy menunjukkan nilai koefisien yang berada pada kategori baik hingga sangat baik untuk skor total maupun masing-masing subskala (lihat Tabel 1, bagian reliabilitas). Nilai ini sejalan dengan berbagai studi validasi MARSİ dan SORS di konteks EFL/ESL yang melaporkan konsistensi internal memadai dan struktur faktor yang stabil (Mokhtari et al., 2018).

Tabel 2.

Ringkasan uji asumsi analisis parametrik strategi metakognitif dan pemahaman teks Arab akademik

Asumsi	Variabel / Hubungan	Indeks / Uji	Nilai Kriteria	Keputusan
Normalitas	Skor strategi metakognitif total	Shapiro–Wilk (p)	0,082 $p > 0,05$	Distribusi normal (diterima)
Normalitas	Skor pemahaman teks Arab akademik	Shapiro–Wilk (p)	0,094 $p > 0,05$	Distribusi normal (diterima)
Linearitas	Strategi metakognitif total → pemahaman teks	ANOVA linearity (p)	0,001 $p < 0,05$	Hubungan linear (diterima)
Multikolinearitas GRS		VIF	1,45 $VIF < 5$	Tidak ada multikolinearitas
Multikolinearitas PSS		VIF	1,72 $VIF < 5$	Tidak ada multikolinearitas

Asumsi	Variabel / Hubungan	Indeks / Uji	Nilai Kriteria	Keputusan
Multikolinearitas SRS		VIF	1,38 VIF < 5	Tidak ada multikolinearitas

Uji normalitas terhadap skor strategi metakognitif dan skor pemahaman teks Arab akademik menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan inspeksi grafik P–P plot menunjukkan bahwa penyimpangan dari kurva normal berada pada tingkat yang masih dapat diterima untuk analisis korelasional dan regresi linear. Uji linearitas memperlihatkan bahwa hubungan antara strategi metakognitif dan pemahaman bacaan cenderung linear. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) antar subskala strategi berada jauh di bawah batas kritis, sehingga GRS, PSS, dan SRS dapat dimasukkan secara simultan dalam model regresi tanpa menimbulkan gangguan berarti pada estimasi koefisien. Secara metodologis, hal ini menguatkan bahwa asumsi dasar analisis parametrik terpenuhi, sehingga hasil analisis korelasi dan regresi yang dilaporkan pada bagian berikut dapat ditafsirkan dengan tingkat kepercayaan yang memadai.

Hubungan Strategi Metakognitif dan Pemahaman Teks Arab Akademik

Pertanyaan penelitian kedua (RQ2) berfokus pada sejauh mana strategi metakognitif berkaitan dengan pemahaman teks Arab akademik mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy. Rerata dan sebaran skor tes pemahaman bacaan tersaji pada Tabel 1 dan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan variasi individual yang cukup nyata.

Hasil uji korelasi Pearson antara skor strategi metakognitif dan skor pemahaman teks Arab akademik disajikan pada Tabel 2. Secara umum, skor total strategi metakognitif menunjukkan korelasi positif yang signifikan dengan skor pemahaman bacaan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang melaporkan penggunaan strategi metakognitif pada tingkat yang lebih tinggi cenderung memperoleh hasil yang lebih baik dalam memahami teks Arab akademik. Ketika dianalisis per domain, *problem-solving strategies* menunjukkan korelasi positif yang terkuat dengan pemahaman bacaan, disusul oleh *global reading strategies*, sementara *support strategies* memperlihatkan hubungan yang lebih lemah dan pada beberapa kasus mendekati batas signifikansi statistik. Dengan kata lain, di Universitas Ibrahimy, kemampuan mengelola kesulitan teks secara aktif (memperlambat bacaan, membaca ulang, memecah kalimat kompleks, menebak makna dari konteks) menjadi faktor pembeda utama antara pembaca yang lebih berhasil dan yang kurang berhasil. Temuan ini sejalan dengan simpulan Zhang dan Seepho (2013) serta Deliany dan Cahyono (2020) bahwa pembaca yang menggunakan lebih banyak strategi metakognitif cenderung mencapai skor pemahaman yang lebih tinggi.

Model regresi linear berganda yang memasukkan GRS, PSS, dan SRS sebagai prediktor, dengan lama belajar bahasa Arab dan indeks prestasi mata kuliah *qirā'ah* sebagai kovariat, diringkaskan pada Tabel 3. Hasil regresi menunjukkan bahwa model menjelaskan proporsi variansi yang bermakna pada skor pemahaman bacaan (ditunjukkan oleh nilai R^2 dan uji F yang signifikan pada Tabel 3). Di dalam model tersebut, *problem-solving strategies* muncul sebagai prediktor yang paling konsisten dan

signifikan, sementara global strategies memberikan kontribusi yang lebih moderat, dan support strategies cenderung tidak signifikan setelah efek PSS dan GRS dikendalikan. Variabel kontrol seperti lama belajar bahasa Arab dan IP *qirā'ah* menunjukkan kecenderungan positif tetapi tidak selalu signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa perbedaan performa membaca di antara mahasiswa dengan latar kurikulum yang relatif seragam lebih kuat dijelaskan oleh perbedaan regulasi diri metakognitif daripada semata-mata oleh durasi belajar atau capaian akademik sebelumnya.

Tabel 3.

Ringkasan regresi linear berganda prediktor pemahaman teks Arab akademik

Prediktor	B	SE(B)	β (Standardized)	t	p
Konstanta	32,15	8,74	–	3,68	< 0,001
Global Reading Strategies (GRS)	3,10	1,23	0,21	2,52	0,013
Problem-Solving Strategies (PSS)	4,85	1,15	0,38	4,22	< 0,001
Support Reading Strategies (SRS)	1,12	0,98	0,09	1,15	0,252
Lama belajar bahasa Arab (tahun)	0,42	0,31	0,11	1,35	0,180
IP mata kuliah qirā’ah	1,95	1,10	0,16	1,78	0,078
Statistik model		Nilai			
N	96				
R	0,56				
R ²	0,31				
Adjusted R ²	0,27				
F (5, 90)	8,08				
p (model)	< 0,001				

Menariknya, pola data juga mengindikasikan adanya kelompok mahasiswa yang melaporkan penggunaan support strategies pada tingkat tinggi, tetapi tidak diikuti oleh skor pemahaman yang tinggi. Hal ini mengisyaratkan bahwa penggunaan strategi yang intensif tetapi kurang terarah dapat membuat mahasiswa terjebak pada aktivitas yang bersifat mekanis tanpa benar-benar membangun pemahaman global mengenai struktur argumen teks. Fenomena serupa telah dicatat dalam literatur strategi membaca, di mana strategi yang digunakan tanpa monitoring metakognitif terhadap tujuan membaca dan struktur teks tidak serta merta meningkatkan pemahaman (Pressley & Afflerbach, 1995).

Dengan demikian, RQ2 dapat dijawab bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara strategi metakognitif khususnya *problem solving* dan pemahaman teks Arab akademik mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy, sementara global dan support strategies menunjukkan peran tambahan yang lebih terbatas.

Think Aloud: Aktivasi Strategi Secara Langsung

Data *think aloud* yang diambil dari sebagian mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy memberikan gambaran prosedural tentang bagaimana strategi metakognitif diaktifkan ketika mereka membaca teks Arab akademik yang padat argumen. Mahasiswa dengan skor pemahaman tinggi cenderung memulai dengan membaca judul dan paragraf pembuka untuk membangun prediksi isi, mengungkapkan secara verbal dugaan mereka mengenai tujuan penulis, dan menandai kalimat yang diinterpretasikan sebagai tesis utama. Sepanjang kegiatan membaca, mereka sering mengeluarkan komentar reflektif yang menunjukkan adanya monitoring dan koneksi antargagasan, misalnya dengan menyebut bahwa paragraf tertentu menjelaskan alasan yang dipaparkan sebelumnya atau memberikan contoh bagi konsep yang sudah disebut.

Ketika menghadapi bagian yang sulit, mahasiswa dalam kelompok ini mengaktifkan *problem solving strategies* secara fleksibel yaitu memecah kalimat majemuk menjadi unit yang lebih kecil, membaca ulang bagian yang dianggap kunci, dan menunda penggunaan kamus sampai upaya penalaran melalui konteks tidak memadai. Pola ini menunjukkan integrasi yang kuat antara strategi kognitif dan metakognitif, sebagaimana digambarkan dalam studi think-aloud pembaca mahir (Pressley & Afflerbach, 1995). Sebaliknya, mahasiswa dengan skor pemahaman rendah cenderung mendominasi verbal report mereka dengan penerjemahan kata demi kata, berhenti lama pada kosakata sulit, dan jarang memberikan komentar reflektif mengenai hubungan antar paragraf atau kedudukan suatu kalimat dalam struktur argumen teks. Hampir tidak muncul pernyataan yang menunjukkan evaluasi diri terhadap pemahaman, seperti pengakuan bahwa bagian tertentu belum dipahami yang kemudian diikuti dengan keputusan untuk membaca ulang atau mengubah strategi. Pola ini konsisten dengan karakteristik pembaca kurang mahir yang lebih terpaku pada dekoding lokal dan kurang melakukan regulasi diri terhadap proses membaca (Block, 1992).

Temuan *think aloud* ini menguatkan hasil kuantitatif bahwa *problem solving* dan *global strategies* yang digunakan secara sadar dan reflektif berperan penting dalam membedakan pembaca yang berhasil dari pembaca yang kesulitan dalam memahami teks Arab akademik di Universitas Ibrahimy. Secara umum, temuan di PBA Universitas Ibrahimy sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesadaran dan penggunaan strategi metakognitif memiliki hubungan positif dengan pemahaman bacaan di kalangan mahasiswa EFL (Deliany & Cahyono, 2020). Dominannya *problem-solving strategies* sebagai prediktor kuat pemahaman juga konsisten dengan studi Zhang dan Seepho (2013) di konteks pembaca akademik di Cina.

Namun demikian, penelitian ini mengembangkan literatur yang ada dengan mengalihkan fokus ke teks Arab akademik di lingkungan Prodi PBA, sehingga menempatkan strategi metakognitif dalam konteks yang lebih menantang secara linguistik dan retorik. Kompleksitas morfologi, sintaksis, dan retorika bahasa Arab akademik menjadikan strategi metakognitif bukan hanya "*tambahan*", tetapi sebagai syarat penting untuk mengelola beban kognitif teks. Selain itu, integrasi antara data angket dan *think aloud* memungkinkan pengungkapan jarak antara strategi yang diklaim

dan strategi yang benar-benar dipraktikkan, yang belum banyak disentuh dalam penelitian metakognisi di Indonesia.

Dari sisi kebaruan, penelitian ini menawarkan setidaknya tiga kontribusi. Pertama, penelitian ini menyajikan potret empiris yang terfokus pada calon guru bahasa Arab di Universitas Ibrahimy, sehingga temuan langsung berimplikasi pada pengembangan kurikulum dan pembelajaran *qirā'ah* di prodi tersebut. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa problem-solving strategies berperan sebagai “jembatan” antara penguasaan nahwu sharaf dan pemahaman teks akademik, mahasiswa dengan kemampuan linguistik serupa dapat menunjukkan performa membaca yang sangat berbeda karena perbedaan dalam kekuatan regulasi diri metakognitif. Ketiga, hasil penelitian memberikan dasar empiris untuk menggeser desain pembelajaran *qirā'ah* dari pola yang didominasi latihan terjemah dan analisis gramatikal ke arah pelatihan eksplisit strategi metakognitif, misalnya melalui sesi *think aloud* terbimbing, jurnal refleksi membaca, dan tugas yang meminta mahasiswa menjelaskan proses berpikir ketika menghadapi bagian teks yang sulit.



Beberapa keterbatasan perlu dicatat agar interpretasi temuan tetap proporsional. Pertama, desain penelitian yang digunakan bersifat korelasional, sehingga hasilnya tidak dapat dijadikan dasar untuk menyatakan hubungan kausal antara strategi metakognitif dan pemahaman bacaan, untuk itu diperlukan desain eksperimen atau quasi eksperimen yang menguji efek pelatihan strategi secara langsung. Kedua, data dikumpulkan hanya dari satu prodi di satu institusi, yakni PBA Universitas Ibrahimy, sehingga generalisasi ke PBA lain harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan perbedaan kurikulum, karakteristik mahasiswa, dan tradisi akademik. Ketiga, pengukuran strategi metakognitif bertumpu terutama pada angket *self report*, yang secara inheren berpotensi mengandung bias sosial dan kecenderungan responden untuk melaporkan strategi yang dianggap ideal; meskipun sebagian bias ini telah dikompensasi melalui triangulasi data *think aloud*.

Keterbatasan ini sekaligus membuka arah penelitian selanjutnya. Studi lanjutan dapat merancang intervensi pembelajaran yang secara eksplisit melatih GRS, PSS, dan

SRS, dan menguji dampaknya terhadap pemahaman teks Arab akademik melalui desain quasi-eksperimen. Penelitian komparatif lintas prodi dan lintas perguruan tinggi juga dapat dilakukan untuk memeriksa apakah pola hubungan strategi pemahaman yang ditemukan di Universitas Ibrahimy konsisten pada konteks lain. Di sisi instrumen, adaptasi MARSİ/MARSİ-R untuk konteks bahasa Arab dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan model *Rasch* dan *Differential Item Functioning* untuk memastikan bahwa butir angket bekerja secara adil di antara kelompok mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda (misalnya lulusan pesantren vs SMA umum).

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PBA Universitas Ibrahimy memiliki profil strategi metakognitif membaca yang ditandai oleh dominannya *problem solving strategies* pada kategori tinggi, sementara *global* dan *support strategies* berada pada kategori sedang hingga sedang–tinggi, sehingga repertoar strategi mereka sudah relatif kaya tetapi belum seimbang di semua domain. Hasil korelasi dan regresi linear berganda menegaskan bahwa strategi metakognitif terutama *problem solving* yang diikuti secara lebih moderat oleh *global strategies* berhubungan positif dan berkontribusi signifikan terhadap variasi skor pemahaman teks Arab akademik, sedangkan *support strategies*, lama belajar bahasa Arab, dan IP *qirā’ah* hanya menunjukkan kecenderungan positif yang lebih lemah dan tidak selalu signifikan secara statistik. Temuan ini mengukuhkan bahwa perbedaan performa membaca di antara mahasiswa dengan latar kurikulum linguistik yang serupa lebih kuat dijelaskan oleh kekuatan regulasi diri metakognitif daripada semata-mata oleh penguasaan nahwu sharaf atau durasi belajar, sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengembangan pembelajaran *qirā’ah* yang mengintegrasikan pelatihan eksplisit strategi metakognitif dalam kurikulum PBA Universitas Ibrahimy.

Daftar Pustaka

- Abu Rabia, S. (1999). The effect of Arabic vowels on the reading comprehension of second and sixth grade native Arab children. *Reading and Writing*, 11(2), 169–178.
- Alhaisoni, E. (2017). Metacognitive reading strategies use by EFL undergraduate Saudi students. *International Journal of English Linguistics*, 7(5), 65–75.
- Anderson, N. J. (2002). *The role of metacognition in second language teaching and learning* (ERIC Digest No. EDO-FL-01-10). ERIC.
- Block, E. (1992). See how they read: Comprehension monitoring of L1 and L2 readers. *TESOL Quarterly*, 26(2), 319–343.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE.
- Deliany, Z., & Cahyono, B. Y. (2020). Metacognitive reading strategies awareness and metacognitive reading strategies use of EFL university students across gender. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 421–437.

- Dewi, L. N. A. (2020). A correlational study of EFL university students' metacognitive reading strategies and reading comprehension. *Arabia*, 12(2), 123–140.
- Diasti, K. S., & Mbato, C. L. (2023). Timorese language students' levels of metacognitive awareness of reading strategies. *Tell: Teaching of English Language and Literature Journal*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.30651/tell.v11i1.15266>
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE.
- Flavell, J. H. (1979). Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive-developmental inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906–911.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and researching reading* (2nd ed.). Routledge.
- Hadi, Moh. Solikul, "Implementasi Model Pengembangan Multiple Intellegence Dalam Meningkatkan Kecerdasan Natural Peserta Didik Melalui Metode Project Based Learning Di Kelas X Manpk Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Fikih," 2018, 152 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33289/>>
- Hadi, Moh. Solikul, M. Sayyidul Abrori, dan Dwi Noviatul Zahra, "Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 148 <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>
- Hadi, Moh Solikul, Abdul Kahfi Amrullah, dan Khoerul Anwar, "Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies Membentuk Peserta Didik Menjadi Pribadi Ulul al-bab Prespektif," 1.1 (2024), 61–62
- Juliana, & Anggraini, R. (2024). Metacognitive reading comprehension instructional model on narrative text: A mixed method for enhancing students' comprehension. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 6(1), 59–73. <https://doi.org/10.31849/reila.v6i1.15846>
- Karbalaei, A. (2010). A comparison of the metacognitive reading strategies used by EFL and ESL readers. *The Reading Matrix*, 10(2), 165–180.
- Konda, A. A. (2020). The correlation between metacognitive awareness and reading comprehension of EFL learners. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(2), 45–58.
- Moh. Solikul Hadi, Muhammad Nuril Anam, M. Sayyidul Abrori, "Reconstruction Of Martin Heidegger's Thinking Existentialism Model on Education inThe Industrial Era 4.0," *Journal of Research in Islamic Education*, 03.02 (2021), 47–58
- Moh. Solikul Hadi, Dkk, "Efektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta," *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34 <https://doi.org/10.51214/bip.v2i2.427>
- Mokhtari, K., Dimitrov, D. M., & Reichard, C. A. (2018). Revising the Metacognitive Awareness of Reading Strategies Inventory (MARSI) and testing for factorial invariance. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(1), 137–154.
- Mokhtari, K., & Reichard, C. A. (2002). Assessing students' metacognitive awareness of reading strategies. *Journal of Educational Psychology*, 94(2), 249–259.

- Paris, S. G., & Winograd, P. (1990). How metacognition can promote academic learning and instruction. In B. F. Jones & L. Idol (Eds.), *Dimensions of thinking and cognitive instruction* (pp. 15–51). Lawrence Erlbaum Associates.
- Pressley, M., & Afflerbach, P. (1995). *Verbal protocols of reading: The nature of constructively responsive reading*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Resila, Y. W., & Mbato, C. L. (2024). Timorese language students' levels of metacognitive awareness of reading strategies. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 11(2), 959–980. <https://doi.org/10.30762/jeels.v11i2.3556>
- Schraw, G., & Dennison, R. S. (1994). Assessing metacognitive awareness. *Contemporary Educational Psychology*, 19(4), 460–475.
- Theorey, R., & Mokhtari, K. (2001). Differences in the metacognitive awareness of reading strategies among native and non-native readers. *System*, 29(4), 431–449.
- Sibawaihi, Mohd. Arifullah, Moh. Solikul Hadi, "Implementing Multicultural Education in Indonesian State Islamic Universities : Case Studies of UIN Sunan Kalijaga and UIN Sulthan Thaha Saifuddin," 14.1 (2025), 1–14 <https://doi.org/10.14421/jpi.2025.141.1-14>
- Sulindra, E., Hartani, T., & Cendra, A. N. (2023). Metacognitive reading strategy awareness and reading performance of vocational lecturers. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(3), 370–379. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i3.66587>
- Tedjo, E. W., Teopilus, S., Hartani, T., & Sulindra, E. (2022). Metacognitive reading strategy awareness and reading performance of vocational lecturers. *VELES: Voices of English Language Education Society*, 6(1), 67–77. <https://doi.org/10.29408/veles.v6i1.5247>
- Triyono, M. A., Astuti, U. P., & Muniroh, S. (2023). Metacognitive reading strategies awareness in English language context among aviation cadets. *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, 10(1), 93–109. <https://doi.org/10.58230/27454312.1121>
- Widyaiswara, T., Setyaningrum, R. R., & Affandy, A. N. (2022). Metacognitive strategy to enhance students' reading text-ability: Case study in the vocational high school. *Journal of Applied Studies in Language*, 6(1), 100–107. <https://doi.org/10.31940/jasl.v6i1.347>
- Yuniati, A., Fadhillah, S., & Annury, M. N. (2018). The use of metacognitive strategies in EFL reading comprehension. *Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning*, 7(2), 80–95. <https://doi.org/10.21580/vjv7i22803>
- Zhang, L. J. (2010). A dynamic metacognitive systems account of L2 reading. *TESOL Quarterly*, 44(2), 320–353.
- Zhang, L., & Seepho, S. (2013). Metacognitive strategy use and academic reading achievement: Insights from a Chinese context. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 10(1), 54–69.